

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Cahyo Agung Saputra et al. (2018) Pada Era Modern saat ini mencari data dan informasi sudah sangat mudah karena perkembangan media informasi sudah sangat pesat, dengan meningkatnya teknologi dan informasi pada saat ini membuat masyarakat terus berusaha menemukan ide-ide baru yang dapat semakin meningkatkan layanan media informasi dan edukasi, hal tersebut juga berlaku pada perpustakaan yang merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk mengakses media informasi dan edukasi.

Schill (Fahry Triza Nugraha, 2018) menjelaskan bahwa Perpustakaan di era saat ini sudah seharusnya fokus terhadap apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, namun pada kenyataannya banyak perpustakaan umum yang belum menerapkan itu. Dimana selain tidak melihat dari sudut pandang kebutuhan masyarakat saat ini, juga tidak mengikuti perkembangan zaman.

Lalu, menurut (Palupi, 2020) Perpustakaan merupakan salah satu wadah yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, selain memiliki berbagai macam penyedia informasi dan juga ilmu pengetahuan, perpustakaan juga menjadi salah satu pilihan untuk dijadikan tempat mengerjakan tugas dan belajar. Namun, berdasarkan riset Kementerian Komunikasi dan Informatika 2021 dan UNESCO 2022, indeks minat baca masyarakat di Indonesia hanya mencapai 0,001 persen, atau dari 1.000 orang hanya satu orang yang gemar membaca, hal tersebut juga berdampak pada semakin berkurangnya masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan. Dengan rendahnya presentase minat baca di Indonesia dan perpustakaan, maka dari itu perlu dilakukan upaya peningkatan fasilitas pada perpustakaan (Widyanesti Liritantri, 2024) Berdasarkan sebuah studi dikatakan bahwa jika dengan dilakukannya pembenahan dapat membuat kenyamanan dan menciptakan suasana yang kondusif serta menyenangkan saat melakukan aktivitas seperti membaca sehingga dapat memiliki dampak yang signifikan sebesar 69% pada minat membaca.

Pada sebuah artikel, (Nawal Edy Rahmayadi, 2021, November 19), menyampaikan keprihatinannya terhadap rendahnya minat baca masyarakat khususnya di Sumatera Utara yang dapat dilihat dari Indonesia yang menduduki peringkat ke-74 negara dengan minat baca yang rendah dari 79 negara, dan Sumatera Utara merupakan peringkat ke-18 dari 34 provinsi.

Pada saat ini kondisi literasi di Kota Medan sangat memprihatinkan, hal tersebut dapat terlihat dari masih rendahnya minat baca dengan tingkat perbandingan 1:1.000. Ketua DPRD Kota Medan, Henry Jhon Hutagalung menyadari bahwa perpustakaan berperan penting karena dengan belajar dan membaca dapat memberikan wawasan yang semakin luas. Salah satu penyebab kurangnya minat baca terutama di perpustakaan yaitu fasilitas dan infrastruktur pada Perpustakaan di Kota Medan yang masih belum memadai, oleh karena itu fasilitas pada perpustakaan perlu untuk dilengkapi dan ditingkatkan agar pemustaka bisa merasakan pengalaman yang lebih baik saat berada di perpustakaan, begitu juga dengan staff perpustakaan yang dapat melayani pemustaka dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang ada pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan inilah yang melatar belakangi untuk membuat tugas akhir (TA), yaitu Perancangan Ulang pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dengan begitu pemustaka juga dapat merasakan pengalaman yang lebih baik dan lebih nyaman saat mengunjungi Perpustakaan. Dari tujuan tersebut maka di dapatkan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan perancangan baru yaitu dengan pendekatan “Psikologi Ruang terhadap Pengalaman Membaca Pemustaka”, dengan pendekatan yang di putuskan tersebut di harapkan perancangan ulang pada perpustakaan akan membuat pemustaka dapat merasakan pengalaman yang lebih nyaman saat berada di Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan sehingga perpustakaan tidak akan dilupakan oleh masyarakat seiring waktu berjalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan pada Perpustakaan Umum Kota Medan, studi banding, dan fenomena di lapangan. Berikut adalah beberapa identifikasi masalah yang diperoleh:

- a. Dibutuhkan perancangan ulang untuk perpustakaan yang sesuai dengan standarisasi perpustakaan umum kota.
- b. Dibutuhkan Fasilitas perpustakaan yang disesuaikan dengan psikologi ruang terhadap pengalaman membaca pemustaka agar semakin mendukung berbagai macam kegiatan dan kebutuhan pemustaka dalam beraktivitas di dalam perpustakaan.
- c. Dibutuhkan perancangan perpustakaan yang ramah untuk disabilitas, agar semakin mendukung pengalaman membaca yang baik dari berbagai kalangan.

- d. Dibutuhkan area layanan anak yang lebih baik, yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku anak saat mengunjungi perpustakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah untuk perancangan Perpustakaan Umum Kota Medan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang interior Perpustakaan Umum Kota Medan yang dapat dimaksimalkan dengan baik sesuai dengan standarisasi umum perpustakaan?
- b. Bagaimana merancang interior Perpustakaan Umum Kota Medan yang dapat sesuai dengan kebutuhan pemustaka dalam beraktivitas di dalam perpustakaan?
- c. Bagaimana merancang interior Perpustakaan Umum Kota Medan agar dapat membuat minat pengunjung meningkat serta membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman dan menyenangkan?
- d. Bagaimana merancang area layanan anak yang sesuai dengan perilaku anak saat berkunjung ke perpustakaan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Rancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Dalam perancangan ulang Perpustakaan Kota Medan tentu memiliki tujuan, diantaranya:

- a. Meningkatkan fasilitas perpustakaan yang masih terbatas, seperti ruang diskusi, ruang baca individu, dan ruang multimedia yang dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan pemustaka.
- b. Memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan, seperti pencahayaan, warna, penghawaan, sirkulasi, dan penataan furniture agar lebih optimal dan menarik minat pengunjung.
- c. Menciptakan desain interior Perpustakaan Kota Medan agar memiliki fasilitas yang dapat dimaksimalkan dengan baik sesuai dengan standar umum ruang perpustakaan.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan di atas maka berikut adalah sasaran perancangan Perpustakaan Umum Kota Medan:

- a. Dengan kemudahan berbagai fasilitas pengunjung Perpustakaan Kota Medan dapat menikmati pengalaman membaca yang lebih baik dan menyenangkan.
- b. Dengan menyediakan desain interior yang interaktif dan edukatif yang mendukung aktivitas pengunjung di perpustakaan di harapkan dapat meningkatkan minat pengunjung Perpustakaan Umum Kota Medan.
- c. Menciptakan Perpustakaan Umum Kota Medan dengan organisasi ruang, sirkulasi, serta tata letak furniture yang baik dan efektif sesuai dengan aktivitas dan standar umum ruang perpustakaan.
- d. Meningkatkan faktor keamanan dan keselamatan pada Perpustakaan Umum Kota Medan.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan dibuat agar terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan perancangan serta mencegah pembahasan yang terlalu meluas dengan batasan perancangan berikut:

Klasifikasi Perpustakaan adalah Perpustakaan Umum Kota:

- a. Bangunan Perpustakaan terdiri dari tiga lantai dengan luas bangunan 2.310 m² dan kebutuhan area yang akan dirancang adalah 3 lantai bangunan bagian perpustakaan dengan kebutuhan total luasan 850 m².
- b. Objek perancangan Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan berlokasi di Jalan Iskandar Muda No.270, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111.
- c. Batasan lingkup perancangan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pada perpustakaan, diantaranya:

Ruang Koleksi dan Baca Umum, Ruang Koleksi dan Baca Anak, Ruang Koleksi dan Baca Braille, Ruang Multimedia, Aula, Ruang Koleksi Bahan Pustaka, Ruang Referensi, Ruang Kepala Dinas.

1.6 Metode Perancangan

Perancangan Interior Perpustakaan Umum Kota Medan ini dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pencarian dan Pengumpulan Data

Dalam melakukan pencarian dan pengumpulan data, penulis melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Observasi

Pada tahapan observasi ini, penulis melakukan survey dan observasi dengan cara pengamatan langsung dan dokumentasi pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan yang berlokasi di Jalan Iskandar Muda No.260, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111.

b. Wawancara

Dalam tahap pencarian dan pengumpulan data ini, selain melakukan observasi dan survey langsung, penulis juga mewawancarai salah satu staff yang bersangkutan yaitu Ibu Suswanti, S.Si, selaku Staff Bagian Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Medan. Dengan demikian penulis dapat menganalisis hasil dari data wawancara untuk

mengetahui permasalahan dan kebutuhan interior pada Perpustakaan Kota Medan.

c. Literatur

Pencarian literatur dari berbagai media cetak dan digital sebagai bahan komparasi dan panduan perancangan interior, seperti panduan perpustakaan yang di cetak oleh Badan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, selain itu juga panduan data melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Medan, serta jurnal lainnya yang berkaitan dengan interior dan perpustakaan.

d. Dokumentasi

Selain Observasi, Wawancara dan mencari data dari literatur, pencarian dan pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasi. Pada saat penulis melakukan observasi dan survey langsung pada Perpustakaan Kota Medan, penulis juga mengambil beberapa

dokumentasi yang berkaitan penting dengan perancangan dan pengumpulan data agar data tersebut nantinya juga dapat lebih akurat.

2. Tahap Perancangan

Dalam melakukan tahap perancangan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan penulis melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Analisis

Melakukan analisis data yang di dapatkan dari berbagai sumber baik data primer maupun sekunder.

b. Programming

Pada tahap programming, penulis memaparkan hasil dari analisis data. Data yang diperoleh tersebut nantinya akan kebutuhan dan fasilitas ruang, zoning, blocking, serta sirkulasi ruang berdasarkan kebutuhan pengguna.

c. Konsep Perancangan

Pada tahap konsep perancangan ini, konsep terbentuk dari analisis data dan penyesuaian dari analisis permasalahan pada perancangan.

d. Hasil Akhir Perancangan

Hasil Akhir perancangan merupakan pengaplikasian konsep perancangan pada sebuah perancangan yang membentuk portofolio perancangan, lembar gambar kerja, 3D animasi, dan maket.

1.7 Manfaat Perancangan

Perancangan Perpustakaan Umum Kota Medan ini dapat memberikan manfaat, baik untuk Masyarakat maupun institusi. Berikut beberapa manfaat dari Perancangan Perpustakaan Umum Kota Medan:

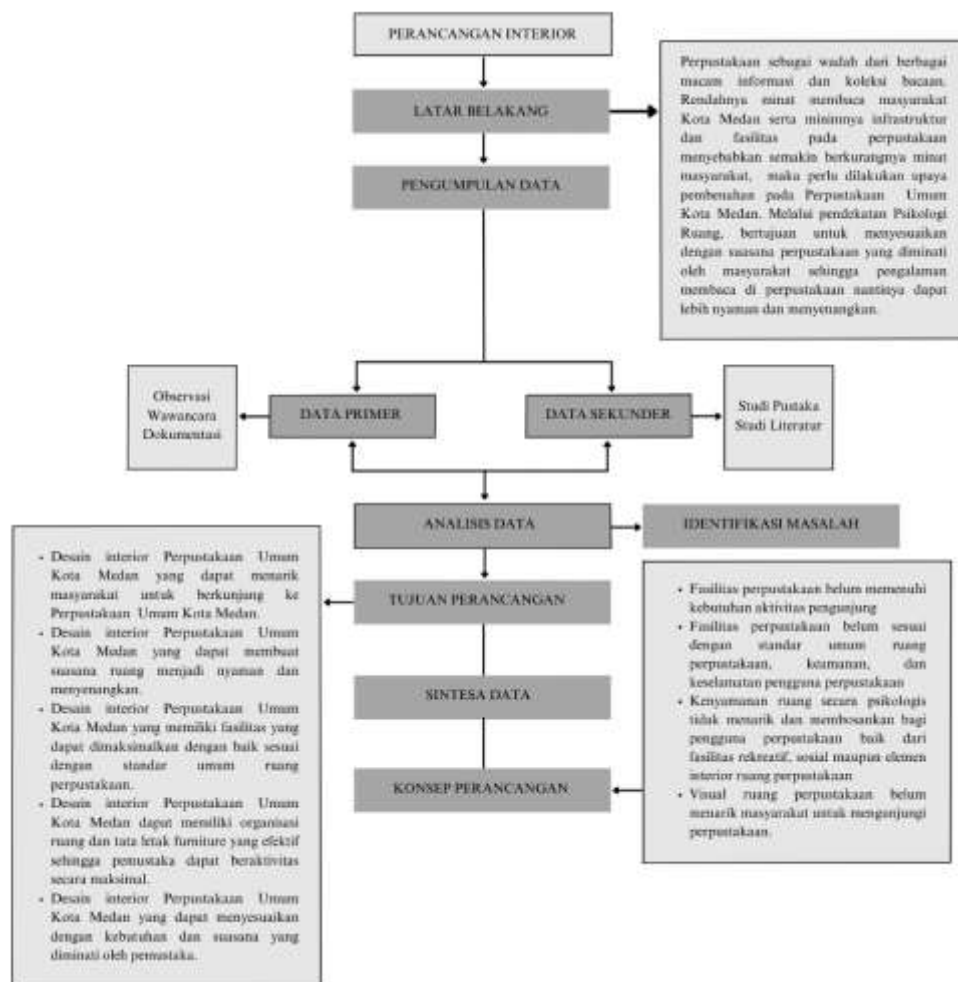
1. Manfaat untuk Masyarakat/Komunitas

Mendukung peningkatan literasi serta memberikan wadah bagi masyarakat untuk menambah wawasan dan informasi serta memberikan ruang publik baru yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi masyarakat Kota Medan.

2. Institut Penyelenggara Pendidikan

Data hasil analisis dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian terhadap objek perancangan selanjutnya, selain itu juga dapat menghasilkan lulusan desain interior yang berkualitas dan menambah referensi dalam menentukan objek perancangan yang beragam.

1.8 Kerangka Pikir Perancangan



1.9 Sistematika Pembahasan

1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 merupakan penjabaran latar belakang, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, manfaat perancangan, kerangka pikir perancangan, serta pembaban laporan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Pada Bab 2 merupakan penjabaran tentang definisi proyek, seperti definisinya, tujuan dan fungsi, lalu klasifikasi proyek, standarisasi proyek, baik standarisasi umum maupun standarisasi khusus, pendekatan desain serta studi preseden.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Pada Bab 3 merupakan penjabaran tentang deskripsi proyek dan data analisis, seperti analisis studi banding meliputi suasana, aktivitas, fasilitas, organisasi ruang dan lain sebagainya, serta analisis perancangan, meliputi kebutuhan aktivitas, kebutuhan ergonomi, diagram zoning, diagram blocking dan lain sebagainya.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab 4 merupakan penjabaran konsep perancangan ulang pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Medan, seperti latar belakang pemilihan konsep, pemilihan konsep warna, konsep bentuk, penataan ruang, dan elemen pembentuk ruang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN